

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hasil pertanian yang tinggi. Salah satunya yaitu jagung hibrida. Pada era globalisasi pada saat ini tentulah banyak sekali perusahaan yang selalu ingin memperhatikan kualitas dari benih jagung hibrida agar diperoleh tanaman jagung hibrida yang memiliki kualitas yang baik, terjamin mutunya dan sesuai dengan selera dari konsumen serta dapat bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki produk sejenis. Kualitas dari produk yang dihasilkan merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Apabila kualitas yang ada pada perusahaan baik maka berdampak positif terhadap perusahaan serta perusahaan dapat meningkatkan dan juga mempertahankan kepercayaan dari konsumennya atas suatu produk yang dihasilkan

Jagung hibrida ialah tanaman yang memiliki prospek bisnis yang cukup baik selain itu tanaman ini juga salah satu komoditas hasil pertanian unggulan yang secara umum dibudidayakan oleh penduduk Indonesia. Konsumsi jagung nasional rumah tangga menurut Pusdatin (2016:28) pada tahun 2015 sebesar 457,24 ribu ton, total konsumsi ini meningkat sebesar 23,58 persen dari tahun 2014 yang mencapai 369,99 ribu ton. Dalam proses pengendalian kualitas pada benih jagung menurut BSN Standarisasi Nasional Indonesia diperlukan benih yang memiliki kualitas yang baik dengan ketentuan daya kecambah pada jagung hibrida minimum sebesar 85,0 persen, kadar air maksimum 12,0 persen dan kemurnian benih jagung hibrida sebesar 98,0 persen. Oleh karena itu kualitas sangat perlu untuk diperhatikan.

Kualitas suatu produk adalah suatu keseluruhan serta ciri dan karakteristik produk yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan dari konsumen. Kualitas suatu produk juga merupakan kecocokan keinginan dan memenuhi

kebutuhan pelanggan. Pengendalian kualitas yang sesuai standar dapat menciptakan kualitas yang baik pada suatu produk. Dengan tujuan dapat mengidentifikasi ada maupun tidak adanya kesesuaian terhadap suatu produk.

Metode SPC (*Statistical process Control*) merupakan cara pengendalian proses dilakukan dengan pengumpulan data serta analisis data kuantitatif selama proses produksi. Dengan adanya pengendalian proses dapat secara jelas dapat mengetahui serta menggambarkan baik atau tidaknya suatu proses dalam meningkatkan kualitas suatu produk. Pada metode SPC (*Statistical Process Control*) dalam pengendalian kualitas untuk benih jagung hibrida menggunakan alat bantu. Beberapa alat bantu yang biasa dipakai adalah Peta Kendali, Kapabilitas Proses, Diagram Pareto, Diagram Sebab Akibat (Ishikawa). Peta Kendali adalah suatu analisis untuk mengetahui apakah suatu kualitas benih jagung hibrida dapat dikatakan layak atau tidak. Kapabilitas Proses adalah suatu parameter untuk pengukuran kemampuan proses dalam menghasilkan produk yang memenuhi standar. Diagram Pareto adalah diagram yang digunakan untuk dapat mengetahui gambaran statistik penyebab suatu masalah yang menjadi fokus awal untuk dipecahkan. Diagram Sebab Akibat (Ishikawa) adalah suatu diagram yang menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat pada suatu permasalahan untuk dapat diselesaikan (Irwan dan Haryono, 2015:69)

CV. Bunga Tani Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi benih hortikultura. Benih yang diproduksi oleh perusahaan ini yaitu benih jagung hibrida dan benih padi dimana perusahaan ini mampu memproduksi jagung hibrida sebesar 7626 kg dan padi sebesar 630448 kg pertahunnya. CV. Bunga Tani Sejahtera ini sudah menerapkan pengendalian kualitas terhadap produk yang dihasilkan, namun masih terjadi permasalahan pada proses pertumbuhan daya kecambah pada benih jagung hibrida, sehingga benih terkadang tidak dapat tumbuh secara normal dan tidak dapat dipasarkan kepada konsumen. Permasalahan dalam pertumbuhan daya kecambah pada benih jagung hibrida dipengaruhi faktor suhu ruangan, namun CV. Bunga Tani Sejahtera tidak dapat mengetahui secara pasti faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut. Sehingga kualitas pada benih jagung hibrida pada CV. Bunga Tani

Sejahtera perlu dilakukan tindakan pengontrolan dengan tujuan dapat menganalisis serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas benih jagung hibrida dan dapat menentukan apakah kualitas benih jagung hibrida sesuai standar yang telah ditentukan atau tidak dengan tujuan mempertahankan kualitas pada benih jagung hibrida. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian di CV. Bunga Tani Sejahtera Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengendalian kualitas benih jagung hibrida yang selama ini dilakukan pada CV. Bunga Tani Sejahtera?
- b. Bagaimana penerapan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode SPC (*Statistical Process Control*) pada benih jagung hibrida di CV. Bunga Tani Sejahtera?
- c. Bagaimana nilai kapabilitas proses produksi pada CV. Bunga Tani Sejahtera?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian kualitas benih jagung hibrida yang dilakukan pada CV. Bunga Tani Sejahtera.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode SPC (*Statistical Process Control*) pada benih jagung hibrida di CV. Bunga Tani Sejahtera.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai kapabilitas proses produksi pada CV. Bunga Tani Sejahtera.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. **Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan manfaat kepada perusahaan agar dapat mengetahui faktor penyebab permasalahan pada benih jagung hibrida dan dapat meningkatkan kualitas dengan tujuan menghindari kerusakan pada produk agar memiliki produk benih jagung hibrida yang berkualitas.

b. **Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan serta informasi mengenai pengendalian kualitas suatu produk dengan melakukan analisis pada produk.

c. **Bagi Akademik**

Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan penelitian ini dimanfaatkan serta dapat digunakan sebagai pengetahuan serta informasi tentang pengendalian kualitas pada produk agar dapat meminimalisir adanya kerusakan maupun kecacatan produk dimasa yang akan datang.